

GAMBARAN RISIKO JATUH PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA KOMPLEK MARINIR DEPOK

Natasya Caroline

Abstrak

Lansia adalah individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Risiko jatuh mengacu pada kondisi di mana seseorang memiliki kemungkinan tinggi untuk terjatuh, yang dapat berujung pada cedera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran risiko jatuh pada lansia yang berada di Posyandu Lansia Komplek Marinir Depok. Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan populasi sebanyak 120 orang dan 107 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Timed Up and Go Dual Task*, yang dirancang untuk mengukur risiko jatuh pada lansia. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki mobilitas baik, yaitu sebanyak 75,7% pada tes TUG, 81,3% pada tes TUG *cognitive*, dan 80,4% pada tes TUG manual. Responden pada kategori usia *elderly* (79,7%) dominan menunjukkan mobilitas baik pada tes TUG, dengan pola serupa pada TUG *cognitive* (83,1%), dan TUG manual (78%). Responden perempuan mendominasi dengan 59,8% menunjukkan mobilitas baik pada tes TUG, 82,3% pada TUG *cognitive*, dan 81% pada TUG manual. IMT normal adalah kategori terbanyak (55,1%), dengan 71,2% menunjukkan mobilitas baik pada TUG, 81,4% pada TUG *cognitive*, dan 78% pada TUG manual. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagian besar lansia di Posyandu Lansia Komplek Marinir Depok memiliki mobilitas baik, yang menunjukkan risiko jatuh sedang.

Kata Kunci: Lansia, Risiko Jatuh, *Timed Up and Go Dual Task*

OVERVIEW OF FALL RISK IN THE ELDERLY AT POSYANDU LANSIA KOMPLEK MARINIR DEPOK

Natasya Caroline

Abstract

Elderly individuals are those who have reached the age of 60 and above. The risk of falling refers to a condition where a person has a high likelihood of falling, which can result in injury. This study aims to determine the risk of falling among the elderly at the Posyandu Lansia Komplek Marinir Depok. This study is observational in nature with a cross-sectional approach, involving a population of 120 people and 107 respondents. The instrument used in this study is the Timed Up and Go Dual Task, which is designed to measure the risk of falling among the elderly. The results of the study show that the majority of respondents have good mobility, with 75.7% on the TUG test, 81.3% on the TUG cognitive test, and 80.4% on the TUG manual test. Respondents in the elderly age category (79.7%) predominantly showed good mobility on the TUG test, with a similar pattern on the TUG cognitive test (83.1%), and the TUG manual test (78%). Female respondents dominated with 59.8% showing good mobility on the TUG test, 82.3% on the TUG cognitive test, and 81% on the TUG manual test. Normal BMI is the most common category (55.1%), with 71.2% showing good mobility on the TUG test, 81.4% on the TUG cognitive test, and 78% on the TUG manual test. The conclusion of this study is that most of the elderly at the Posyandu Lansia Komplek Marinir Depok have good mobility, which indicates a moderate risk of falling.

Keyword: Elderly, Risk Fall, Timed Up and Go Dual Task